

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penyusunan**

Karya ilmiah ini didasarkan pada desain studi kasus dan menggunakan metodologi deskriptif. Studi kasus adalah bentuk penelitian singkat yang berfokus pada satu peristiwa, aktivitas, atau orang tertentu dan mempunyai batasan waktu dan tempat yang ketat. Menggambarkan secara obyektif apa yang terjadi adalah tujuan utama penelitian deskriptif. Individu, keluarga, kelompok, komunitas, atau lembaga merupakan unit studi dalam studi kasus yang merupakan desain penelitian (Nursalam, 2020). Pada salah satu studi kasus, peneliti menggunakan pendekatan proses keperawatan untuk memberikan asuhan keperawatan pada klien diabetes melitus. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, dan intervensi inovasi yang meliputi aktivitas jalan terapeutik selama 15-30 menit dengan jarak 2 kilometer. tiga kali selama lima hari periode implementasi dan evaluasi (Fauzi, 2017).

#### **B. Subyek Studi Kasus**

Studi kasus tidak menggunakan populasi atau sampel yang telah ditentukan sebelumnya; sebaliknya, mereka menggunakan frase "subjek studi kasus" untuk menggambarkan satu klien (orang, keluarga, atau kelompok) yang menjadi fokus observasi mendalam. Subjek ini juga bertanggung jawab untuk mengembangkan kriteria inklusi dan eksklusi penelitian.

a. Kriteria inklusi

1. Klien yang memiliki DM dengan hasil gula darah diatas 140 mg/dL
2. Klien yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani informed consent.
3. Klien yang bersedia mengikuti latihan terapi aktivitas fisik jalan kaki selama 5 hari.

b. Kriteria eksklusi

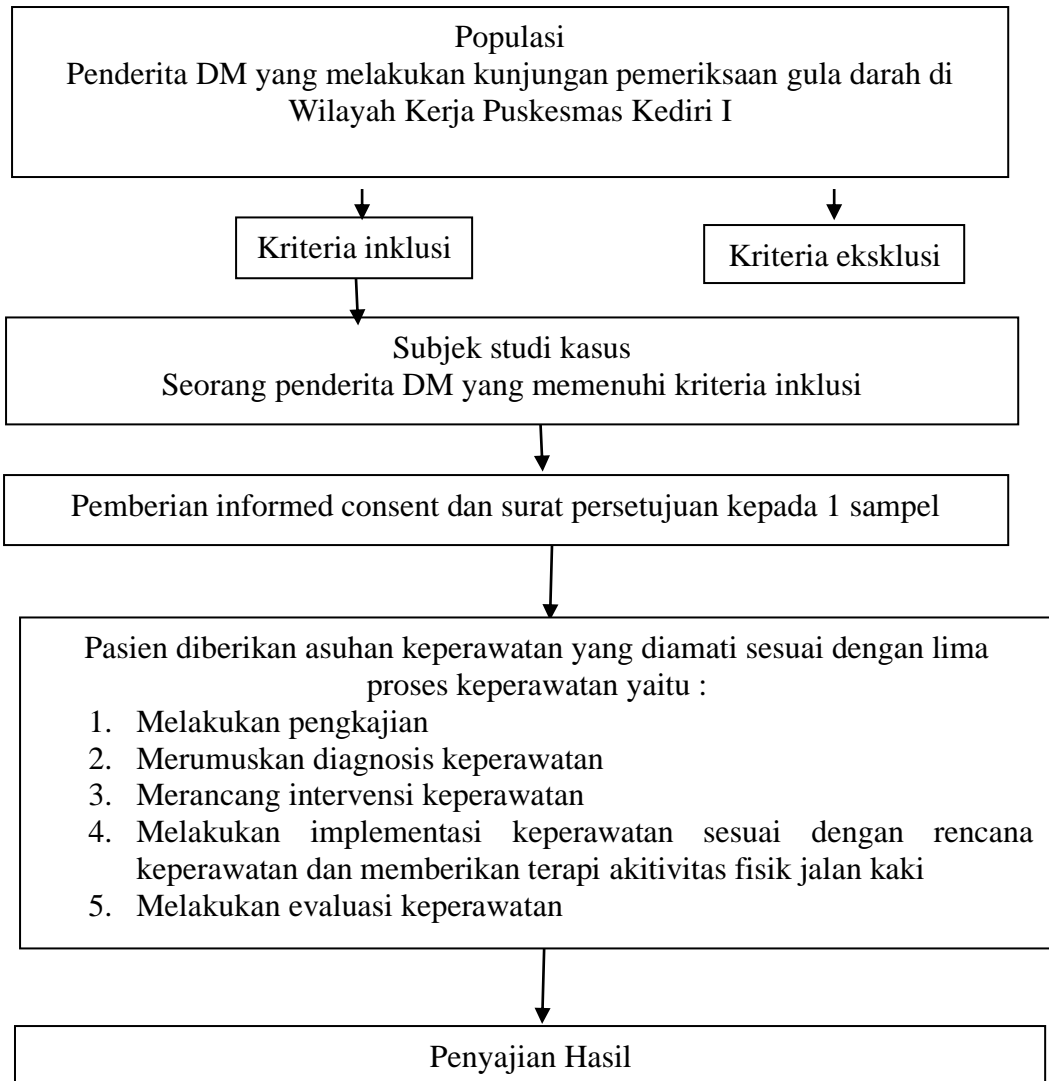
Klien yang memiliki kondisi kurang stabil atau sedang sakit, pasien diabetes yang memiliki riwayat OA dan pasien dengan diabetik foot.

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan sekumpulan individu atau kelompok manusia dengan memiliki ciri-ciri, karakteristik, dan kemampuan yang sama, serta keseluruhan subyek pada nantinya akan diteliti (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita diabetes melitus yang melakukan kunjungan pemeriksaan di Puskesmas Kediri I pada tahun 2023 sebanyak 63 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2019). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pasien dengan DM yang pada saat itu melakukan pemeriksaan gula darah di Puskesmas Kediri I dengan memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang telah ditetapkan.



Gambar 1. Bagan Alur Penelitian Pemberian Asuhan Keperawatan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah pada pasien x dengan DM Menggunakan Edukasi Kesehatan Akitivitas Fisik Jalan Kaki di Wilayah Kerja Puskesmas Kediri I Tahun 2024.

### C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus yaitu gambaran asuhan keperawatan lansia DM Dengan Kadar Glukosa Tidak Stabil di UPTD Puskesmas Kediri I Tabanan.

#### D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013).

Table 2.

Definisi Operasional Asuhan Keperawatan Edukasi Kesehatan Aktivitas Jalan Kaki dengan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Melitus

Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data
Asuhan Keperawatan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Melitus dengan edukasi kesehatan aktivitas jalan kaki	Pemberian Asuhan Keperawatan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Melitus dengan edukasi kesehatan aktivitas jalan kaki dengan cara pasien berjalan kaki dijalan yang datar dengan jarak 2 km selama 30 menit. Diabetes melitus	Glukomater	Iya: jalan kaki tuntas dilakukan 80% Tidak: jalan kaki tidak tuntas dilakukan

#### E. Instrument pengumpulan data

Instrument merupakan suatu metode pengumpulan informasi dalam penelitian yang berlandaskan teori yang dimulai dengan fase konseptual dan variabel (Masturoh et al., 2018). Dokumentasi berfungsi sebagai instrumen pengumpulan data untuk penelitian ini. Mengevaluasi pasien, membuat diagnosis keperawatan, melakukan intervensi, menerapkan intervensi, dan akhirnya, menilai hasil adalah bagian dari proses keperawatan. Dalam penelitian ini juga digunakan glukometer dan prosedur operasi standar (SOP) untuk aktivitas fisik berbasis jalan kaki.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan sumber primer dan sekunder untuk informasi dan data pasien. Peneliti mengumpulkan data primer ketika berbicara dengan peserta penelitian secara tatap muka (Nizamuddin, 2020). Wawancara klien, pemeriksaan fisik, dan observasi adalah sumber data utama yang dikumpulkan selama evaluasi. Informasi yang dikumpulkan dari sumber selain yang memiliki akses langsung ke catatan pelanggan dikenal sebagai data sekunder (Nizamuddin, 2020). Catatan komputer pasien yang datang ke Puskesmas Kediri I untuk pemeriksaan dijadikan sebagai sumber data sekunder.

## **G. Langkah – Langkah Pelaksanaan Studi Kasus**

Peneliti melaksanakan penelitian ini setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti menyampaikan tujuan dan alur kegiatan dari penelitian kepada pihak yang berwenang di bidang kepengurusan penelitian di Puskesmas Kediri I. Setelah pihak tersebut memberiksn izin penelitian, maka penelitian ini dilakukan. Alur dari penelitian ini dapat dilihat dibawah ini.

Terdapat beberapa langkah-langkah dari pengumpulan data pada penelitian ini, antara lain :

- a. Membuat dan mengurus surat ijin studi pendahuluan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Peneliti Mengajukan permohonan surat ijin studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan, kemudian diberikan surat tembusan kepada UPTD Puskesmas Kediri I
- c. Mengajukan surat tembusan untuk melakukan studi pendahuluan ke UPTD Puskesmas Kediri I

- d. Mengurus surat ijin penelitian di Jurusan Keperawatan Kemenkes Denpasar
- e. Mengajukan permohonan ijin penelitian di UPTD Puskesmas Kediri I
- f. Melakukan pendekatan formal kepada penanggung jawab pemegang data DM di Puskesmas Kediri I
- g. Melakukan pendekatan informal kepada klien DM beserta keluarga dan menjelaskan tujuan penelitian, manfaat dari intervensi inovasi yang diberikan, memberikan lembar informed consent dan menandatangani lembar persetujuan tersebut jika bersedia menjadi responden pada penelitian ini, jika tidak bersedia peneliti harus menghormati hak klien untuk menolak.

#### **H. Tempat dan Waktu Pengambilan Kasus**

Penelitian Karya Tulis Ilmiah ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Kediri I. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 1-7 April 2024.

#### **I. Pengelolaan dan Analisis Data**

Metode analisa data dalam karya tulis ini adalah metode analisis deskriptif, peneliti mendalami asuhan keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah pada pasien DM yang mengalami gula darah tinggi. Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan tempat penelitian. Pada penelitian ini yaitu peneliti mengolah data dari asuhan keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah pada pasien DM yang diberikan terapi aktivitas fisik jalan kaki untuk menstabilkan glukosa darah, analisis dilakukan sejak pengumpulan data sampai dengan penyusunan data yaitu dari bulan Maret sampai April 2024.

1. Pengolahan data Menurut Hidayat (2017), tahapan-tahapan pengolahan data, antara lain :

a. Editing

Mengumpulkan semua hasil penghitungan dan pengecekan kelengkapan data. Pada tahap ini peneliti memeriksa kelengkapan setelah seluruh data yang dikumpulkan, yaitu hasil data proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnose, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

b. Coding

Coding adalah suatu proses mengklasifikasi data sesuai dengan klasifikasinya dengan cara memberikan kode tertentu. Semua data diberikan kode untuk memudahkan dalam proses pengolahan.

c. Entry

Entry adalah suatu upaya memasukan data kedalam media agar peneliti mudah mencari bila data diperlukan kembali. Data tersebut dimasukkan kedalam flash disk yang telah diolah dengan menggunakan computer.

d. Cleaning

Pembersihan data yang melalui pengecekan kembali data yang dimasukkan, untuk memastikan data sudah benar atau belum. Data yang telah dimasukkan kemudian dicocokkan dan diperiksa kembali dengan data yang didapatkan pada lembar pencatatan. Bila terdapat perubahan dan perbedaan hasil, maka diharuskan untuk dilakukan pengecekan ulang.

## **J. Etika Penyusunan Karya Tulis Ilmiah**

Pada penelitian ini terdapat etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari :

1. Persetujuan menjadi klien (*Informed consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden dengan memberikan lembar persetujuan, lembar informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan, tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan dari penelitian, dan juga mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka wajib menandatangani lembar persetujuan, dan jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden tersebut.

## 2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Anonymity yaitu peneliti tidak mencantumkan identitas asli responden pada lembar alat ukur tetapi peneliti hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian.

## 3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Hasil penelitian ini, peneliti tetap menjaga atau menjamin kerahasiaan data-data terkait informasi maupun masalah-masalah dari responden.